

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perlindungan tentu dibutuhkan oleh setiap orang, banyak cara yang dapat dilakukan baik untuk melindungi diri, keluarga dan harta benda miliknya. Pada zaman sekarang perlindungan akan jaminan hidup sangat dibutuhkan, terutama tentang meminimalisir kerugian dalam hidup tersebut. Meminimalisir kerugian dalam hidup itu bisa diatasi dengan asuransi.

Asuransi merupakan pelayanan yang dibuat oleh manusia untuk mengurangi resiko kerugian dalam hidup seseorang. Misalnya terjadi kecelakaan, sakit, meninggal dunia dan lainnya. Perusahaan asuransi atau penanggung akan membayarkan santunan kepada tertanggung atau pemegang polis jika pada saat hal yang merugikan tersebut terjadi polis atau perjanjian antara kedua belah pihak telah disepakati.

Salah satu bentuk Perusahaan asuransi adalah asuransi jiwa. Asuransi jiwa adalah suatu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mengurangi dampak kerugian yang mungkin akan timbul dari suatu peristiwa yang tidak dapat diprediksi. Asuransi jiwa yang berkembang di Indonesia ada dua macam, yaitu asuransi jiwa tunggal dan asuransi jiwa bersama. Perbedaan antara asuransi jiwa tunggal dengan asuransi jiwa bersama terletak pada jumlah tertanggungnya. Pada asuransi jiwa tunggal, penanggung memberikan perlindungan untuk satu orang (tunggal), sedangkan jumlah tertanggung untuk asuransi jiwa bersama boleh lebih dari satu orang. Kebanyakan dari peserta asuransi memilih asuransi bersama ini

karena tingginya santunan yang diinginkan berbanding lurus dengan harga polis asuransi yang sangat mahal, maka dari itu untuk memenuhi pembayaran premi yang mahal tersebut dibentuklah asuransi bersama.

Pada asuransi jiwa, untuk dapat membayarkan santunan kepada tertanggung atau pemegang polis saat terjadi klaim, perusahaan asuransi atau penanggung harus mempunyai dana dari premi yang dibayarkan tertanggung. Rangkaian pembayaran atau penerimaan dana tetap dalam jumlah tertentu yang dilakukan secara berkala pada jangka waktu tertentu disebut dengan anuitas [3]. Sedangkan dana yang dihimpun dari premi yang diperoleh dari pemegang polis sebagai kewajiban perusahaan asuransi terhadap pemegang polis di masa mendatang itulah yang dikatakan sebagai cadangan premi [3]. Perhitungan cadangan premi dihitung berdasarkan premi bersih tahunan dan dipengaruhi oleh biaya komisi agen pada perusahaan asuransi. Perhitungan cadangan premi tanpa memperhitungkan biaya operasional bisa mengakibatkan perusahaan asuransi mengalami kerugian karena besarnya cadangan premi yang diperoleh tidak sesuai dengan perhitungan. Oleh karena itulah, pada perusahaan asuransi dibuatlah beberapa metode untuk memudahkan perhitungan dan mengurangi resiko kerugian.

Perhitungan cadangan premi dapat digunakan dalam berbagai bentuk metode perhitungan. Namun dari semua metode, cadangan *illinois* adalah cadangan yang lebih baik digunakan karena dapat membatasi biaya yang dibebankan perusahaan asuransi kepada peserta asuransi pada pembayaran premi tahunan dengan batasan cadangan maksimal 20 tahun pembayaran sehingga besarnya cadangan yang dihasilkan lebih besar daripada cadangan yang lainnya

[7]. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan menentukan besarnya cadangan pada asuransi jiwa bersama dengan menggunakan metode *Illinois*.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan besarnya cadangan pada asuransi jiwa bersama dwiguna dengan menggunakan metode *Illinois*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat suku bunga adalah tetap dari tahun ke tahun.
2. Anuitas yang digunakan adalah anuitas berjangka awal dimana pembayaran dilakukan pada awal tahun dalam jangka waktu tertentu.
3. Asuransi Jiwa yang digunakan adalah asuransi jiwa bersama (*joint life insurance*) dwiguna atau *endowment*
4. Metode yang digunakan untuk menentukan model cadangan pada asuransi jiwa bersama adalah metode *illinois*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan besarnya cadangan pada asuransi jiwa bersama dwiguna dengan menggunakan metode *Illinois*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam peneliiian ini adalah sebagai berikut: BAB I Pendahuluan yang memberikan gambaran singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah yang dibahas serta tujuannya. BAB II Landasan teori yang membahas mengenai teori – teori sebagai dasar acuan yang digunakan dalam pembahasan dan mendukung masalah yang dibahas. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini akan memaparkan tentang bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah pada rumusan masalah. BAB IV Pembahasan yang akan memaparkan proses menentukan model cadangan dan contoh kasus perhitungannya. BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

